

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pratindakan

Nama Sekolah : SMP N 2 BAYAT
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII / 1
Pertemuan ke- : I
Alokasi waktu : 2 x pertemuan, @(3 x 30 menit)

Standar Kompetensi :

2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, tanggapan dan perasaan secara lisan melalui berbicara, bertelepon dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh.

Kompetensi Dasar :

2.2 Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua misalnya: menayakan atau menyapaikan pesan atau undangan lisan.

1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Siswa dapat menyusun percakapan.
- 1.2 Siswa dapat berdialog sesuai dengan teks yang disusun.

2. Materi Pembelajaran

Pacelathon Kanthi Ungah-ungguh Basa Jawa

Narwan : “Sugeng sonten Pak, badhe Matur sekedhap”.
 Pak Agung : “Iya-iyu Le, kene pinarak mlebu dhisik”.
 Narwan : “Inggih Pak, matur nuwun”.
 Pak Agung : “Ana wigati apa?, dene sliramu sore-sore tekan kene”.
 Narwan : “Mekaten Pak, kula dipundhawuhi bapak supados matur kaliyan Pak Agung menawi benjing minggu, jam 07.00 dhusun mriki ngawontenaken kerja bakti

sesarengan. Kanthi mekaten panjenengan kapurih ngumumaken dhateng warga sanesipun”.

Pak Agung : “Apa maneh Le, welinge Bapak”?

Narwan : “Sampun Pak, mekaten kemawon”.

Pak Agung : “Matura bapak, menawi welingane wis daktampa lan arep daktindakake saiki”.

Narwan : “Inggih Pak, matur nuwun sanget. Menawi mekaten sampun cekap anggen kula sowan matur. Kula nyuwun pamit”.

Pak Agung : “Ya Le, padha-padha. Ngati-ngati ya ana dalan”.

Kapetik Saking Buku Ajar Basa Jawa

3. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

4. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

4.1 Kegiatan awal

- 4.1.1 Memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas.
- 4.1.2 Mendengarkan petikan percakapan dari guru.

4.2 Kegiatan inti

4.2.1 Eksplorasi

- 4.2.1.1 Siswa diajak mengingat-ingat dengan siapa saja orang yang lebih tua yang pernah diajak berdialog.
- 4.2.1.2 Siswa merekapitulasi tema pembicaraan yang pernah dilakukan dengan orang yang lebih tua.
- 4.2.1.3 Siswa memilih salah satu percakapan yang akan dilakukan.

4.2.2 **Elaborasi**

4.2.2.1 Siswa menulis kerangka topik dialog.

4.2.2.2 Siswa menulis konsep percakapan.

4.2.2.3 Siswa berdialog dengan temanya sesuai dengan konsep dialog.

4.2.3 **Konfirmasi**

4.2.3.1 Bertanya Jawab tentang isi percakapan siswa.

4.2.3.2 Siswa mendengarkan penjelasan tentang pemilihan kata yang digunakan oleh siswa dalam berdialog.

4.3 **Kegiatan akhir**

4.3.1 Siswa mendengarkan pandangan umum guru atas dialog yang dilakukan siswa.

4.3.2 Siswa menerima penjelasan tentang kelanjutan pertemuan berikutnya.

5. **Sumber belajar**

5.1 Buku pendamping Materi Gladhen Basa Jawi VIII, CV. Prima Ilmu. Klaten.

5.2 Buku Ajar Bahasa Jawa

6. **Penilaian**

6.1 **Teknik:**

6.1.1 Unjuk kerja

6.2 **Bentuk:**

6.2.1 Uji petik Produk

6.2.2 Uji prosedur

6.3 **Instrumen**

Idikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
2.2.1 Menentukan kerangka topik percakapan.	Unjuk kerja	Uji petik produk	Coba tulisen cengkorongan kanggo omong-omongan ing papan ngisor iki andhedhasar paugeran sing di dhawuhake
2.2.2 Mengembangkan topik percakapan menjadi teks percakapan.		Uji petik produk	bapak atau ibu guru. Gawe teks omong-omongan andhedhasar reng-rengan sing kok

2.2.3 Melakukan percakapan sesuai dengan teks yang dibuat.		Uji petik Prosedur	tulis mau. Tindakno pacelathon andhedhasar cengkorongan mau!sing padha ngerungake padha manehana chathetan marang kang di tindakake kancamu.
--	--	-----------------------	---

6.4 catatan penilaian

Aspek yang di nilai dalam berbicara	Baik	Cukup	Kurang
Pelafalan			
Pilihan kata			
Sikap wajar tenang dan tidak kaku			
Struktur kalimat			
Penguasaan topik dan argument pendukung gagasan yang dibicarakan			
Kelancaran			
Berbicara runtut, logis dan kreatif			

Mengetahui

Bayat, Juli 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Kismadi S, Pd.
NIP. 1966 0610 199003 1 015

Arif Rohmadi
NIM. 07205244140

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I

Nama Sekolah : SMP N 2 BAYAT

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VIII / 1

Pertemuan ke- : I

Alokasi waktu : 3 x 30 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, tanggapan dan perasaan secara lisan melalui berbicara, bertelepon dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh.

Kompetensi Dasar : 2.2 Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua misalnya: menayakan atau menyapaikan pesan atau undangan lisan.

1. Tujuan Pembelajaran

1.3 Siswa dapat menyusun percakapan.

1.4 Siswa dapat berdialog sesuai dengan teks yang disusun.

2. Materi Pembelajaran

2.1 Percakapan dengan orang yang lebih tua dalam lingkungan masyarakat.

Ardi : “Kulanuwun....., Kulanuwun Pak”!

Pak Baskara : “Mangga, E....Nak Ardi ta, mangga nak pinarak kene”!

Ardi : “Inggih Pak, matur nuwun”.

Pak Baskara : “Mangga pinarak lenggah, disekacakake Nak”!

Ardi : “Matur nuwun Pak, punika naming rebat cekap mawon kok Pak”.

Pak Baskara : “Kok sajak kesusu lan penting banget. Ana apa ta Nak”?

Ardi : “Inggih Pak, kula dipundhawuhi bapak kapurih atur-atur”.

Pak Baskara : “Sukuran? Tasyakuran apa Nak? Apa Pak Bagya munggah pangkat maneh”?

Ardi : “Boten kok Pak, menika tasyakuranipun Mas Bima”.

- Pak Baskara : “O.... Nak Bima wis rampung kuliahe ta”?
- Ardi : “Inggih Pak, mandar mas Bima sampun dipunangkat /dipunampi dados CPNS “.
- Pak Baskara : “ Wah... hebat Nak Bima kangmasmu iku, lulus langsung diangkat CPNS, sukses nderek bungah”.
- Ardi : “Inggih Pak, matur nuwun”.
- Pak Baskara : “Lha kapan nak tasyakurane”?
- Ardi : “Benjang sonten Pak. Jam setengah wolu dalu. Menawi Bapak dangan saha lejar ing penggalih, Bapak dipunaturi rawuh wonten ing griyanipun bapak saperlu hangestreni saha paring pangestu tasyakuranipun Mas Bima”.
- Pak Baskara : “Iya Nak, matur nuwun. Aturna marang bapakmu muga-muga ora ana alangan apa-apa aku bisa mrana. Sing diaturi rawuh sapa wae Nak”?
- Ardi : “Namung warga RW 1 mriki kemawon kok, Pak”.
- Pak Baskara : “Ning pak modin ya diaturi ta”?
- Ardi : “Inggih Pak, Pak Modin inggih dipunaturi rawuh”.
- Pak Baskara : “Ya wis, mengko dakampirane sisan”.
- Ardi : “Inggih Pak, matur nuwun. Rebat cekap, nyuwun pamit. Menika taksih kathah ingkang dereng dipunaturi pareng”.
- Pak Baskara : “Ya Nak, mangga. Matur nuwun ya”.
- Ardi : ”Inggih Pak, sami-sami. Pareng”.
- Pak Baskara : “Mangga-mangga Nak, nderekake”.

Kapetik Saking Buku Padha Wasis Basa Jawa

3. Metode Pembelajaran

1. Audio visual
2. Tanya jawab
3. Pembelajaran kontekstual dengan teknik bermain peran dan pemodelan.

4. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

4.1 Kegiatan awal

- 4.1.1 Memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas.
- 4.1.2 Tanya jawab tentang hal-hal yang harus diperhatikan pada saat seseorang melakukan percakapan baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam keluarga.
- 4.1.3 Beberapa siswa dijadikan model maju ke depan kelas untuk mempratekan percakapan yang diberikan guru.

4.2 Kegiatan inti

4.2.1 Eksplorasi

- 4.2.1.1 Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok @ 4 orang.
- 4.2.1.2 Masing-masing kelompok membuat teks dialog berbahasa Jawa yang dilakukan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah.
- 4.2.1.3 Siswa melaksanakan praktik percakapan dan siswa lain memberikan penilaian tentang penampilan kelompok yang telah melaksanakan praktik.

4.2.2 Elaborasi

- 4.2.2.1 Siswa menulis kerangka topik dialog.
- 4.2.2.2 Siswa menulis konsep percakapan.
- 4.2.2.3 Siswa berdialog dengan temanya sesuai dengan konsep dialog.

4.2.3 Konfirmasi

- 4.2.3.1 Bertanya Jawab tentang isi percakapan siswa.
- 4.2.3.2 Siswa mendengarkan penjelasan tentang pemilihan kata yang digunakan oleh siswa dalam berdialog.

4.2.4 Kegiatan akhir

- 4.2.4.1 Siswa mendengarkan pandangan umum guru atas dialog yang dilakukan siswa.
- 4.2.4.2 Siswa menerima penjelasan tentang kelanjutan pertemuan berikutnya.

5 Sumber belajar

5.1 Buku pendamping Materi Gladhen Basa Jawi VIII, CV. Prima Ilmu. Klaten.

6 Penilaian

6.1 Teknik:

6.1.1 Unjuk kerja

6.2 Bentuk:

6.2.1 Uji petik Produk

6.2.2 Uji prosedur

6.3 Instrumen

Idikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
2.2.1 Menentukan kerangka topik percakapan.	Unjuk kerja	Uji petik produk	Coba tulisen cengkorongan kanggo omong-omongan ing papan ngisor iki andhedhasar paugeran sing di dhawuhake bapak atau ibu guru. Gawe teks omong-omongan andhedhasar reng-rengan sing kok tulis mau. Tindakna pacelathon andhedhasar cengkorongan mau! sing padha ngerungake padha manehana chathetan marang kang di tindakake kancamu.
2.2.2 Mengembangkan topik percakapan menjadi teks percakapan.		Uji petik produk	
2.2.3 Melakukan percakapan sesuai dengan teks yang dibuat.		Uji petik Prosedur	

6.4 Catatan penilaian

Aspek yang di nilai dalam berbicara	Baik	Cukup	Kurang
Ketepatan ucapan vocal			
Pilihan kata			
Sikap wajar tenang dan tidak kaku			
Struktur kalimat			
Penguasaan topik dan argument pendukung gagasan yang dibicarakan.			

Kelancaran			
Berbicara runtut, logis dan kreatif			

Mengetahui

Bayat, Juli 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Kismadi S, Pd.

Arif Rohmadi

NIP. 1966 0610 199003 1 015

NIM. 07205244140

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II

Nama Sekolah : SMP N 2 BAYAT

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VIII / 1

Pertemuan ke- : I

Alokasi waktu : 3 x 30 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, tanggapan dan perasaan secara lisan melalui berbicara, bertelepon dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh.

Kompetensi Dasar : 2.2 Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua misalnya: menayakan atau menyapaikan pesan atau undangan lisan.

1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Siswa dapat menyusun percakapan.
- 1.2 Siswa dapat berdialog sesuai dengan teks yang disusun.

2. Materi Pembelajaran

Pacelathon ing Lingkungan Sekolah

- Siswa : “Sugeng enjing Bu..”.
- Bu Dinar : ” Sugeng enjing....”.
- Ningrum : “Nyuwun sewu Bu, Yohana dinten menika boten saged mlebet, menika seratipun Bu”.
- Bu Dinar : “Menapa Yohana ora mlebu”?
- Ningrum : “Sakit Bu”.
- Bu Dinar : “Oh.....yo muga-muga Yohana ndang mari”.
- Ningrum :” Inggih Bu....”.
- Bu Dinar : “Ningrum, tulung jikokno kaca matane Ibu keru ning mejone Ibu”.
- Ningrum : “Inggih Bu..”.
- Ningrum : ” Kulonuwun Bu....” (Ningrum mlebet wonten kantor guru)
- Bu Siti : “Mangga....”.

- Ningrum : "Bu kula dipun utus Bu Dinar, kados mendet kaca paningalipun Bu Dinar woten mejanipun".
- Bu Siti : "Oh.....lha kae mejane Bu Dinar, mbok menawa kaca paningali ana ning meja kana".
- Ningrum : "Inggih Bu".
- Bu Siti : "Ketemu Mbak"?
- Ningrum : "Sampun Bu, maturnuwun..".
- Bu Siti : "Iyo....".
- Ningrum : "Kulonuwun Bu..". (lajeng Ningrum mlebet wonten kelas)
- Bu Dinar : "Mangga..".
- Ningrum : "Menika Bu kaca paningalipun".
- Bu Dinar : "Oh.....iyo..".

3. Metode Pembelajaran

1. Audio visual
2. Tanya jawab
3. Pembelajaran kontekstual dengan teknik bermain peran dan pemodelan.

4. Langkah- Langkah Pembelajara

Pertemuan 1

4.1 Kegiatan awal

- 4.1.1 Memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas.
- 4.1.2 Tanya jawab tentang hal-hal yang harus diperhatikan pada saat seseorang melakukan percakapan baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam keluarga.
- 4.1.3 Beberapa siswa dijadikan model maju ke depan kelas untuk mempratekan percakapan yang diberikan guru.

4.2 Kegiatan inti

4.2.1 Eksplorasi

- 4.2.1.1 Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok @ 3 orang.
- 4.2.1.2 Masing-masing kelompok membuat teks dialog barbahasa Jawa yang dilakukan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah.

1.2.1.1 Siswa melaksanakan praktik percakapan dan siswa lain memberikan penilaian tentang penampilan kelompok yang telah melaksanakan praktik.

4.2.2 Elaborasi

4.2.2.1 Siswa menulis kerangka topik dialog.

4.2.2.2 Siswa menulis konsep percakapan.

4.2.2.3 Siswa berdialog dengan temanya sesuai dengan konsep dialog.

4.2.3 Konfirmasi

4.2.3.1 Bertanya Jawab tentang isi percakapan siswa.

4.2.3.2 Siswa mendengarkan penjelasan tentang pemilihan kata yang digunakan oleh siswa dalam berdialog.

4.3 Kegiatan akhir

4.3.1 Siswa mendengarkan pandangan umum guru atas dialog yang dilakukan siswa.

4.3.2 Siswa menerima penjelasan tentang kelanjutan pertemuan berikutnya.

5 Sumber belajar

5.1 Buku pendamping Materi Gladhen Basa Jawi VIII, CV. Prima Ilmu. Klaten.

6 Penilaian

6.1 Teknik:

6.1.1 Unjuk kerja

6.2 Bentuk:

6.2.1 Uji petik Produk

6.2.2 Uji prosedur

6.3 Instrumen

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
2.2.1 Menentukan kerangka topik percakapan.	Unjuk kerja	Uji petik produk	Coba tulisen cengkorongan kanggo omong-omongan ing papan ngisor iki andhedhasar paugeran sing di dhawuhake bapak atau ibu guru.

2.2.2 Mengembangkan topik percakapan menjadi teks percakapan.		Uji petik produk	Gawe teks omong-omongan andhedhasar reng-rangan sing kok tulis mau.
2.2.3 Melakukan percakapan sesuai dengan teks yang dibuat.		Uji petik Prosedur	Tindakna pacelathon andhedhasar cengkorongan mau! sing padha ngerungake padha manehana chathetan marang kang di tindakake kancamu.

6.4 Catatan penilaian

Aspek yang di nilai dalam berbicara	Baik	Cukup	Kurang
Ketepatan ucapan vocal			
Pilihan kata			
Sikap wajar tenang dan tidak kaku			
Struktur kalimat			
Penguasaan topik dan argument pendukung gagasan yang dibicarakan			
Kelancaran			
Berbicara runtut, logis dan kreatif			

Bayat, Juli 2011

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Kismadi S, Pd
NIP. 1966 0610 199003 1 015

Arif Rohmadi
NIM. 07205244140

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII B
SMP NEGERI 2 BAYAT
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2010/2011

Mata pelajaran : Bahasa Jawa
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Juli 2011
Pukul : 10.15 – 11.45
Kegiatan : Pratindakan
Pertemuan : 1
Perkenalan Penjelasan Materi

Guru masuk kelas pada pukul 10.15. Guru menuju tempat duduk, setelah itu berdoa dan mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa. Siswa masuk kelas dengan gaduh dengan bersuara “*huu..*”. Semua siswa pada bertanya kepada guru pelajarannya apa hari ini pak..? para siswa masih dengan bersuara yang gaduh, bapak guru sampai diam sebelum siswanya diam. Setelah kurang lebih 5 menit, siswa agak tenang, kelas agak terkontrol, lalu guru memberikan apersepsi kepada siswa dan mengecek absensi siswa.

Guru mempersilahkan peneliti untuk memperkenalkan diri agar siswa tahu dan tidak bertanya-tanya, guru memulai pelajaran. Guru memberitahukan kepada siswa bahwa sekarang materinya unggah ungguh bahasa Jawa atau tentang tata krama. Guru bertanya kepada siswa “*sinten ingkang sampun mangertos manapa ingkang dipun wastani unggah-ungguh basa Jawa?*” siswa hanya diam saja tidak ada yang menjawab. Guru mulai menjelaskan materi ungguh, guru memberikan apersepsi tentang unggah-ungguh basa Jawa beserta contohnya kepada siswa, setelah itu memberikan contoh percakapan kepada siswa satu meja satu dan meminta siswa untuk memahami dulu dialog percakapan tersebut selama 10 menit, setelah itu menunjuk 2 siswa untuk mempraktikkan percakapan tersebut di depan kelas.

Setelah selesai guru melanjutkan pembelajaran tentang penjelasan materi. Setelah kurang lebih 45 menit, guru bertanya kepada siswa “*sinten ingkang dereng jelas?*” beberapa siswa menjawab “*sampun*”. Guru menunjuk beberapa siswa lagi untuk mempraktikkan percakapan tersebut, ada yang sudah benar, namun masih ada siswa yang

malu, takut dan ragu dalam mempraktikanya. Guru berkeliling kelas dan bertanya apa ada yang belum jelas? Siswa menjawab sampun pak. Setelah itu siswa disuruh guru untuk membuat percakapan satu meja satu, setelah selesai mengerjakanya siswa maju ke depan kelas satu meja satu untuk dinilai. Beberapa saat kemudian bel berbunyi tanda waktu habis. Sebelum pelajaran diakhiri guru berpesan pada siswa untuk belajar dan berlatih sendiri dalam berbicara menggunakan bahasa Jawa dan mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII B
SMP NEGERI 2 BAYAT
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2010/2011

Mata pelajaran: Bahasa Jawa
Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Juli 2011
Pukul : 10.15 – 11.45
Kegiatan : Siklus I
Pertemuan : 1

Pukul 10.15 menit, guru masuk ruang laboratorium fisika. Ternyata siswa ada yang lupa kalau pelajaran hari ini di ruang laboratorium fisika, guru menyuruh semua siswa agar ke ruang laboratorium fisika. Setelah semua siswa sudah masuk dan duduk ditempat masing-masing. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan doa. Setelah selesai berdoa, guru langsung mengulas sedikit materi tentang unggah-ungguh bahasa Jawa. Setelah guru menerangkan materi dan semua siswa memperhatikan, guru memutar media film tentang unggah-ungguh bahasa Jawa tentang lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga di ruang laboratorium fisika.

Guru berkeliling memperhatikan, mengawasi siswa dan membantu siswa yang kesulitan dalam berbicara bahasa Jawa. Suasana di ruang laboratorium fisika tenang dan terkontrol, sehingga konsentrasi siswa terfokus pada media film tersebut. Sehingga tidak ada lagi siswa yang malu untuk bertanya dan berpendapat, bahkan saat ada teman yang kesulitan siswa yang merasa bisa membantu temannya yang kesulitan. Pukul 10,30 guru bertanya pada siswa “ sakderengipun dipunlajengaken menapa wonten pitakenan ?, menawi mboten, monggo dipun lajengaken ” siswa kebanyakan sudah paham. Guru melanjutkan materinya yaitu membuat 8 kelompok dan 1 kelompok terdiri dari 3 orang. Setelah terbentuk kelompok, salah satu perwakilan kelompok mengambil 1 gambar yang sesuai dengan tema. Guru menjelaskan pada kelompok masing-masing untuk membuat pacelathon temanya sesuai dengan gambar tersebut. Pukul 11.45, bel berbunyi waktu telah berakhir, semua hasil pekerjaan siswa belum selesai. Akhirnya tugasnya dikumpulkan minggu depan dan evaluasi, maka pelajaran ditutup oleh guru dengan doa dan menutup pelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII B
SMP NEGERI 2 BAYAT
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2010/2011

Mata pelajaran: Bahasa Jawa

Hari/ Tanggal : Rabu, 03- Agustus 2011

Pukul : 10.15 – 11.45

Kegiatan : Siklus I

Pertemuan : 2

Pukul 10.15 menit, guru masuk kelas. Siswa kemudian duduk di tempat masing-masing. Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan doa. Setelah selesai doa, guru memulai pelajaran dengan mengevaluasi hasil berbicara bahasa Jawa siswa masih banyak kesalahan, maka guru menunjuk kelompok yang sudah siap untuk mempratikan pacelathon di depan kelas dan guru menilai kelompok tersebut. Semua kelompok sudah maju di depan kelas dan guru menilainya. Setelah selesai praktik di depan kelas dan siswa tahu letak kesalahannya, maka guru memberikan meteri tentang unggah-ungguh bahasa Jawa, tentang berbicara bahasa Jawa yang benar dan baik. Akhirnya siswa dapat membedakan mana yang sudah benar dan mana yang masih salah dalam berbicara bahasa Jawa. Setelah selesai menerangkan, guru bertanya pada siswa “*menapa wonten ingkang kirang jelas?*” para siswa menjawab “*boten pak*”.

Kemudian untuk membuktikan apakah siswa benar-benar sudah jelas, maka guru memberi tugas pada siswa untuk menilai atau memberi pendapat pada kelompok lain. Saat siswa mengerjakan, guru berkeliling membantu siswa yang kesulitan dan sekaligus mengingatkan siswa yang masih ramai. Selain itu guru memberikan kesempatan bagi siswa jika ingin bertanya . Beberapa saat kemudian bel berbunyi, tanda waktu pelajaran habis. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali pacelathon tersebut. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII B
SMP NEGERI 2 BAYAT
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2010/2011

Mata pelajaran: Bahasa Jawa

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2011

Pukul : 10.15 – 11.45

Kegiatan : Siklus II

Pertemuan : 1

Pada pukul 10.15, guru masuk diruang laboratorium fisika. Ketika kelas masih gaduh karena pergantian jam pelajaran. Kemudian guru meminta siswa untuk tenang dan duduk ditempat masing-masing dan jangan berebutan tempat duduk. Guru memulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan doa. Siswa bertanya kepada guru "*meterinya masih unggah-ungguh bahasa Jawa pak*" lalu guru menjawab "*iya, materinya masih tentang unggah-ungguh bahasa Jawa*", kelihatannya para siswa sudah merasa bosan dengan pelajaran unggah-ungguh bahasa Jawa. Guru memulai menerangkan kembali tentang materi unggah-ungguh bahasa Jawa melalui metode pembelajaran kontekstual dengan teknik pemodelan dan memberi perhatian yang lebih pada siswa yang kurang nilainya. Setelah selesai menjelaskan materinya, lalu guru memutarakan film tentang unggah-ungguh dan siswa memperhatikan. Guru memanggil tiga orang siswa untuk mejadi model untuk praktik pacelathon di depan kelas, siswa yang lain merperhatikanya.

Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok belajar, yang setiap kelompok terdiri dari 3 siswa dan perwakilan dari kelompok tersebut mengambil gambar yang telah disediakan oleh guru. Setelah semua kelompok sudah dapat gambar, guru menjelaskan tujuan membagi gambar setiap kelompok satu, yaitu untuk membuat pacelathon temanya sesuai dengan gambar tersebut. Siswa mulai mengerjakanya dengan kelompoknya masing-masing. Suasana kelas jauh lebih tenang dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya, yang awalnya masih banyak yang ramai sendiri sekarang mulai berkurang. Siswa tidak malu lagi bertanya jika ada sesuatu yang kurang

jelas. Guru sesering mungkin berkeliling membantu siswa yang kurang jelas dan mengingatkan kesalahan sebelumnya.

Pukul 11.45 menit, bel berbunyi tanda waktu telah berakhir, semua siswa berkemas-kemas, namun sebelum ditutup, guru mengingatkan pada siswa bahwa pelajaran pada pertemuan berikutnya akan berlangsung di ruang kelas. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan menutup dengan salam.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII B
SMP NEGERI 2 BAYAT
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2010/2011

Mata pelajaran: Bahasa Jawa

Hari/ Tanggal : 24-08-2011

Pukul : 10.15 – 11.45

Kegiatan : Siklus II

Pertemuan : 2

Pukul 10.15 menit, guru masuk kelas. Siswa kemudian duduk di tempat masing-masing. Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan doa. Setelah selesai doa, guru memulai pelajaran dengan mengevaluasi hasil berbicara bahasa Jawa siswa masih banyak kesalahan, maka guru menunjuk kelompok yang sudah siap untuk mempraktikkan pacelathon di depan kelas dan guru menilai kelompok tersebut. Semua kelompok sudah maju di depan kelas dan guru menilainya. Setelah selesai praktik di depan kelas dan siswa tahu letak kesalahannya, maka guru memberikan meteri tentang unggah-ungguh bahasa Jawa, tentang berbicara bahasa Jawa yang benar dan baik. Akhirnya siswa dapat membedakan mana yang sudah benar dan mana yang masih salah dalam berbicara bahasa Jawa.

Kemudian untuk membuktikan apakah siswa benar-benar sudah jelas, maka guru memberi tugas pada siswa untuk menilai atau memberi pendapat pada kelompok lain. Saat siswa mengerjakan, guru berkeliling membantu siswa yang kesulitan dalam berbicara bahasa Jawa dan sekaligus mengingatkan siswa yang masih ramai. Selain itu guru memberikan kesempatan bagi siswa jika ingin bertanya. beberapa saat kemudian bel berbunyi, tanda waktu pelajaran habis. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali pacelathon tersebut. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

Lembar pengamatan Guru
Lembar pengamatan Guru pada tahap pratindakan, siklus I dan siklus II

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					
		Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Perencanaan						
	a. Guru mempersiapkan RPP.	V	-	V	-	V	-
	b. Guru mempersiapkan materi pembelajaran.	V	-	V	-	V	-
	c. Guru mempersiapkan metode pembelajaran.	-	-	V	-	V	-
2.	Pendahuluan						
	a. Guru memberikan apersepsi.	V	-	V	-	V	-
	b. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran.	-	-	V	-	V	-
3.	Kegiatan mengelola belajar mengajar						
	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	-	V	V	-	V	-
	b. Guru mempersiapkan materi dengan jelas dan mudah dipahami.	V	-	V	-	V	-
	c. Guru menyampaikan materi dengan lancar, runtut dan logis.	-	V	V	-	V	-
	d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.	-	V	V	-	V	-
4.	Metode						
	a. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang diberikan.	-	V	V	-	V	-
	b. Guru berkeliling kelas dan berinteraksi dengan siswa.	V	-	V	-	V	-
	c. Guru menggunakan metode yang efektif.	-	V	V	-	V	-
	d. Guru memberikan contoh dan ilustrasi dengan jelas.	V	-	V	-	V	-
5.	Pengolahan waktu dan mengorganisasi siswa						
	a. Guru menentukan alokasi penggunaan waktu.	-	V	V	-	V	-
	b. Guru memberikan dan menutup pelajaran dengan tepat waktu.	-	V	V	-	V	-
	c. Guru mengontrol kelas dengan baik.	-	V	-	V	V	-
6.	Pelaksanaan penilaian						
	a. Guru melaksanakan evaluasi selama kegiatan belajar mengajar.	-	V	-	V	-	V
	b. Guru melaksanakan evaluasi setelah tindakan.	V	-	V	-	V	-

Lembar pengamatan Siswa
Lembar pengamatan Siswa pada tahap pratindakan, siklus I dan siklus II

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					
		Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa mulai pelajaran dengan tertib.	V	-	V	-	V	-
2.	Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan.	-	V	V	-	V	-
3.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.	V	-	V	-	V	-
4.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif.	-	V	V	-	V	-
5.	Siswa bertanya dengan guru ketika mengalami kesulitan yang berkaitan dengan tugas.	-	V	V	-	V	-
6.	Siswa bertanya kepada teman ketika mengalami kesulitan.	-	V	V	-	V	-
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan.	-	V	-	V	V	-
8.	Siswa menjawab pertanyaan guru jika dipanggil namanya.	-	V	V	-	V	-
9.	Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan.	V	-	V	-	V	-
10.	Siswa melakukan intraksi dengan guru.	-	V	V	-	V	-
11.	Siswa melakukan intraksi dengan siswa.	-	V	-	V	V	-
12.	Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru.	-	V	V	-	V	-
13.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.	-	V	V	-	V	-

Lembar Kerja Siswa Pratindakan

1. Tema Hari Kemerdekaan

Kelompok: I

Anggota:

1. Miko (S 1)
2. Irvan (S 2)

S 1 : “Sugeng soten Pak, badhe tanglet sekedap”.

S 2 : “ Iya le...mriki ajeng tanglet napa”?

S 1 : “Inggih Pak, kula ajeng tanglet menawi rioyo diten
kemerdekaan”.

S 2 : “ Ya...enjing sak warga sanesipun”.

S 1 : “Perayaganipun wonten pundi Pak”?

S 2 : “Perayaanipun ana lapangan”.

S 1 : “Inggih Pak matur nuwun sanget menawi mekaton,
kula nyuwun pamit”.

S 2 : “Ya le pada-pada, ngati-ati ya ning dalam”.

Keterangan: (S 1)

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena hanya Sikap wajar dan tidak kaku yang tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S2

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika Sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

2. Tema Gotong Royong

Kelompok: II

Anggota:

1. Veri Anggoro (S 3)
2. Adi Sulistiyo (S 4)

S 3 : “Sugeng soten Pak, badhe matur sekedap”.

S 4 : ”Iya-iya le,kene mlebu dhisik”.

S 3 : “Inggih Pak matur nuwun”.

S 4 :“Ana wigati apa le, dene sliramu tekan kene”?

S 3 : “Mekaten pak, kula mriki dipun dhawuhi Bapak supados matur kalih kaliyan Pak heri enjing setu jam 08.00 dhusun mriki ngawotenaken kerja bakti”.

S 4 : “Apa maneh welinge Bapak le”?

S 3 : “Sampun Pak, kula nyuwun pamit, nggeh Pak”.

Pak Adi : “Ya le...ngati-ati ning dalan”.

Keterangan: (S 3)

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, jika kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.

- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena strukturnya agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika Sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S4

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika Sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

3. Tema Hari Kemerdekaan

Kelompok: III

Anggota:

1. Toni (S 5)
2. Agus (S 6)

S 5 : “Sugeng sonten Pak, kula badhe tanglet”.

S 6: “Iya le, badhe tanglet napa”?

S 5 : “Mekaten Pak, kula nyuwun pirsane dhateng diten kemerdekaan”.

S 6 : “Diten kemerdekaan menika tanggal 17 Agustus 1945”.

S 5 : “Lajeng enten menapa ing diten menika”?

S 6 : “ Wonten lomba-lomba”.

S 5 : “Matur nuwun Pak mekaten kemawon, kula nyuwun

pamit”.

S 6 : “Yo le, pada- pada ngati-ati ya ning dalam”.

Keterangan: (S5)

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika Sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S6

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena jika kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika Sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

4. Tema Lingkungan Keluarga

Kelompok: IV

Anggota:

1. Azizah (S 7)
2. Devika (S 8)

S 7 : “Sugeng soten Pak, badhe matur sekedap”.

S 8 : “Ana apa le, lungguh kene dhisik”.

S 7 : “Kula badhe nyuwun sangu dingge tumbas buku pepak
basa Jawa”.

S 8 : “Lha regane bukune pira Bud”?

S 7 : “Reganipun 10.000”

S 8 : “Lha arep bayar kapan”?

S 7 : “Enjing-enjing Pak”.

S 8 : “Yowis sesuk tak ke,i yen arep mangkat sekolah”.

S 7 : “Inggih Pak matur nuwun”.

Keterangan: (S 7)

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena hanya Sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 8

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena jika kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika Sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

5. Tema Lingkungan Keluarga

Kelompok: V

Anggota:

1. Novi Nurjanaah (S 9)
2. Riszki ulfa (S 10)

- S 9 : “Sugeng soten Pak, badhe matur sekedhap”.
- S 10 : “Yoh Le, lingguh kene dhsik, arep matur apa”?
- S 9 : “Kula ajeng nyuwun arto”.
- S 10 : “Arep dinggo apa Le”?
- S 9 : “Dingge bayar seragam olah raga”.
- S 10 : “Sing bayar kapan le”?
- S 9 : “Enjing-enjing Pak”.
- S 10 : “Piro Le regane”?
- S 9 : “85.000 Pak”. (wolongdoso gangsal pak).
- S 10 : “Yoh sesuk tak ke,i yen arep mangkat sekolah”.
- S 9 : “Inggih Pak, matur nuwun”.
- S 10 : “Ya...ya Le”.

Keterangan: (S 9)

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena jika kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan S 10

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.

- sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

6. Tema Gotong Royong

Kelompok: VI

Anggota:

1. Kuncara (S 11)
2. Deni (S 12)

S 11 : “Sugeng sonten Pak, badhe matur sekedhap”.

S 12 : “Iya- iya Le, kene pinarak mlebu dhisik”.

S 11 : “Inggih Pak matur nuwun”.

S 12 : “Ana wigatos apa le, dene esok-esok tekan kene”?

S 11 : “Mekaten pak, kula dipundhawuhi pak RT **supado**
matur menawi benjing senin jam 07.00 dhusun mriki
ngawontenake kebersihan makam sesarengan”.

S 12 : “Apa maneh Le welinge bapak RT”?

S 11 : “**Sampon** kula nyuwun pamit Pak”.

S 12 : “Ya Le, ngati-ngati ning dalan”.

Keterangan: (S 11)

- Pelafalan mendapat skor 1, karena pelafalan kurang jelas dan susah dipahami.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan S 12

- Pelafalan mendapat skor 1, karena pelafalan kurang jelas dan susah dipahami.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.

- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 1, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan banyak menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

7. Tema Gotong Royong

Kelompok: VII

Anggota:

1. Anan (S 13)
2. Arwanda (S 14)

S 13 : “Sugeng siang Pak, **ajeng tanglet sekedap**”

S 14 : “Iya le, pinarak mlebu dhisik”.

S 13 : “Inggih matur nuwun Pak”.

S 14 : “Ajeng tanglet **napa** le”?

S 13 : ”Kula **ajeng tanglet** gotong royongipun ditindakake dinten **napa**”?

S 14 : “Oh.... gotong royong ditindake dinten minggu jam 08.00”.

S 13 : “Oh dinten minggu, kula **kira** dinten setu”.

S 14 : “Arep tanglet **napa** meneh le”?

S 13 : “Mboten Pak sampun sekedhap **mawon**”.

S 14 : “Inggih..”.

S 13 : “Matur nuwun Pak, kula **ajeng** pamit **riyen**”.

S 14: “Ati-ati ning dalan”.

Keterangan: (S 13)

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.

- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 14

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 1, karena gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan topik yang di bicarakan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
 - Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

8. Tema Gotong Royong

Kelompok: VIII

Anggota:

1. Henri (S 15)
2. Wahyu (S 16)

S 15 : “Sugeng siang Pak, badhe matur **sekedap**”.

S 16 : “Ya le..kene pinarak”.

S 15 : “Inggeh Pak matur nuwun”.

S 16 : “Ana wigati apa, dene sliramu awan-awan tekan kene”.

S 15 : ”Mekaten Pak kula dipundahui Bapak Lurah matur kaliyan Pak mulyadi menawi benjing selasa jam 09.00 dhusun mriki ngawontenaken kerja bakti, **kanti** mekaten panjenengan kapurih ngumumaken **dateng** warga sanesipun”.

S 16 : “Apa maneh le, menawi welinge wis dak tanpa lan arep dak tindakake saiki”.

S 15 : “Ingguh Pak matur nuwun”.

S 16 : “Ya le padha-padha”.

Keterangan: (S 15)

- Pelafalan mendapat skor 1, karena pelafalan kurang jelas dan susah dipahami.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 1, karena kriteria logis dan kreatif tidak tampak pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: (S 16)

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 1, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

9. Tema Kemasyarakatan

Kelompok: IX

Anggota:

1. Anggi (S 17)
2. Ayu (S 18)

S 17 : “Sugeng siang Pak, badhe nyuwun pirsu”?

S 18 : “Sugeng siang le, takon apa”?

S 17 : “Badhe nyuwun pirsu dalemnipun Septi”.

S 18 : “Oo...omahe Septi, omahe ngadep ngetan kae”.

S 17 : “Inggeh matur nuwun Pak”.

S 18 : “Ya Le, ana perlu apa ta”?

S 17 : “Badhe kelompok basa Jawa”.

S 18 : “Ya...ndang mangkat kana”.

S 17 : “Nggih Pak, matur nuwun”.

S 18 : “Ya....ngati-ati, ya ning dalam”.

Keterangan: (S 17)

- Pelafalan mendapat skor 1, karena pelafalan kurang jelas dan susah dipahami.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 18

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena jika kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi-informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya kreteria runtut dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruaan dalam pembicaraan. sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

10. Tema Kemasyarakatan

Kelompok: X

Anggota:

1. Ika (S 19)

2. Dian (S 20)

S 19 : “Sugeng enjing Bu, badhe nyuwun pirsane sekedhap”.

S 20 : “Iya nduk, badhe nyuwun pirsane apa”?

S 19 : “Kula badhe nyuwun pirsu dalemipun Pak Lurah”.

S 20 : “Daleme Pak Lurah sacekap masjid”.

S 19 : “Inggih Bu matur nuwun sanget”.

S 20 : “Iya padha-padha, ati-ati ya ning dalam”.

Keterangan: (S 19)

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 1, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan banyak menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 1, karena jika sikap wajar dan tidak kaku sama sekali tidak ada.

Keterangan: (S 20)

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 1, karena jika sikap tenang dan tidak kaku sama sekali tidak ada.

11. Tema Nanem Jagung

Kelompok: XI

Anggota:

1. Indah (S 21)
2. Desi (S 22)

S 21 : “Sugeng enjing Pak kula badhe nyuwun pirsaa, priapun ngerawat **tanduran** jagung **niku**”?

S 22: “Yo kene mlebu dhisk”.

S 21: “Inggih Pak matur nuwun”.

S 22: “Ngerawat jagung **ora** angel, dirabok, disemprot utawa disirami”.

S 21: “Inggih pak matur nuwun sanget, menawi sampun ngertos ngerawat jagung kula nyuwun pamit”.

S 22: “Yo le padha-padha”.

Keterangan: (S 21)

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 22

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 1, karena gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan topik yang di bicarakan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kreteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

12. Tema lingkungan sekolah

Kelompok: XII

Anggota:

1. Fitri (S 23)
2. Ningrum (S 24)

S 23 : “Asalamu alaikum, sugeng siang Bu”.

S 24 : “Walaikum salam, ana apa Nin”?

S 23 : “Kula badhe nyuwun pirsu”

S 24 : “Iya..ya kene mlebu dhisik”.

S 23 : “**Nggeh** Bu matur nuwun”.

S 24 : “Arep takon apa”?

S 23 : “Mekaten Bu, **sanjangipun** benjing diten rabu diwontenake kemah”.

S 24 : “**Ho,o**”

S 23 : “Kemahipun wonten pundi Bu”?

S 24 : “Ana depo”.

S 23 : “Ingguh Bu, matur nuwun sanget. Kula nyuwun pamit”.

S 24 : “Ya...ya ngati-ati ana dalan”.

S 23 : “Nggeh Bu, asalamualaikum”.

S 24 : “Walaikum salam”.

Keterangan: (S 23)

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 1, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya sangat terbatas.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika Sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 24

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan adanya sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.

- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 1, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan banyak sekali menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

LEMBAR KERJA SISWA

Siklus I

1. Tema Lingkungan Keluarga

Kelompok I

Anggota:

1. Deni (S 12)
2. Anan (S 13)
3. Henri (S 15)

S 12 : “Asalam mualaikum Pak”.

S 13 : “Waalaiikum salam, eh nak Irfan pun mantuk”?

S 12 : “Sampun, ibu teng pundi Pak”?

S 13 : “Ibu teng dapur”.

S 12 : “Asalamualaikum Bu”.

S 15 : “Waalaiikum salam”

S 12 : “Bu nembe menapa”?

S 15 : “Nembe goreng tempe le”.

S 12 : “Tempe dele menapa tempe gembus Bu”?

S 15 : “Tempe dele.”

S 12 : “Tempe dele, kula purun“

S 15 : “Yo mengko yen mateng tak wenehi”.

S 12 : “Inggih Bu, matur nuwun”.

Keterangan: S 12

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.

- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 13

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan sedikit menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 15

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan, sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan sedikit menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

2. Tema Lingkungan Sekolah

Kelompok II

Anggota:

1. Irvan (S 2)
2. Veri (S 3)
3. Toni (S 5)

- S 2 : “Sugeng enjing Bu”.
- S 3 : “ Sugeng enjing”.
- S 2 : “Bu **niki surate** Mas Adi”.
- S 3 : “Ana apa Adi ora mlebu?”
- S 2 : “Sakit Bu”.
- S 3 : “Ya muga-muga gek dhang mari”.
- S 2 : “Amin...”.
- S 3 : “Gus tulung jupukno buku LKS **neng** kantor”.
- S 2 : “Inggih bu”.
- S 2 :” Asalamualaikum,(Agus mlebet wonten kantor)”.
- S 5 : “Walaikum salam, ana apa Gus”?
- S 2 : “Kula dipundhawuhi Bu Retno **diken** mendhet buku LKS”.
- S 5 : “Lha kae mejane Gus”.
- S 2 : “Inggih Bu, sampun Bu kula nyuwun pamit, asalamualaikum”.
- S 5 : Walaikum salam”.
- S 2 : “Kula nuwun Bu (Agus mlebet wonten kelas)”.
- S 3 : “Ya mlebu”.
- S 2 : **Niki** Bu LKS panjenengan”.
- S 3 : “O,,iya turnuwun ya Gus”.
- S 2 : “Inggih Bu”.

Keterangan: S 2

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya 2 dari kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 3

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.

- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan sedikit menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 5

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan sedikit menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

3. Tema Lingkungan Sekolah

Kelompok III

Anggota:

1. Devika (S 8)
2. Novi (S 9)
3. Ningrum (S 24)

S 8 : “ Sugeng enjing Bu”.

S 9 : “Sungeng enjing”.

S 8 : “Bu kalawingi wonten tugas saking Panjenengan Bu”.

S 9 : “Tugas apa Ar”?

S 8 : “Wonten tugas basa jawi, wonten buku LKS”.

S9 : “Kaca pira Ar”?

S 8 : “Kaca 20 Bu”.

- S 24 : “Bu kula badhe **ten** wingking”.
- S 9 : “Yo Sin”.
- S 24 : “Sampun Bu matur nuwun”.
- S 9 : “Sin, tulung pendhetno LKS wonten kantor”.
- S 24 : “Inggih Bu”.
- S 8 : “Bu **niki** LKS ipun”.
- S 9 : “Matur nuwun ya Sin”.
- S 24 : “Inggih Bu”.
- S 9 : “Tugase wis padha rampung durung”?
- S 8 : “Sampun Bu”.
- S 9 : “Sapa sing arep maju nomer siji”?
- S 24 : “Kula Bu”.
- S 9 : “Jawabane Sinta betul, sapa sing betul”?
- S 9 : “Sin tuju, en kancamu”.
- S 24 : “Arni Bu”.
- S 9 : “Yo Arni maju”.
- S 8 : “Inggih Bu”.
- S 9 : “Sapa sing jawabane bener kabeh”?
- S 8 : “Kula Bu”.
- S 24 : “Bu, **sanjange** enjing-enjing mboten mlebet sekolah, wonten menapa Bu”?
- S 9 : “**Kan** sesuk dina **pertama puasa**”.
- S 8 : “Oh..injih Bu matur nuwun”.

Keterangan: S 8

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan sedikit menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari kriteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 9

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.

- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan sedikit menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 24

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan, sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

4. Tema Lingkungan Sekolah

Kelompok IV

Anggota:

1. **Anggi (S 17)**
2. **Ayu (S 18)**
3. **Indah (S 21)**

S 18 : “Kula nuwun”.

S 21 : “Mangga ana apa nduk Ayu lan nduk Anggi”?

S 18 : “Kula ing mriki dipundhawuhi bapak, menawi benjing minggu Bapak kanggungan usul wonten desa mriki

- badhe ngawontenaken gotong royong”.
- S 21 : “Lha jam pira”?
- S 18 : “Mbenjing jam 08.00”.
- S 21 : “O.. ya sing **diaturi** rawuh sapa wae nduk”?
- S 17 : “Namung RT II mriki kemawon Pak”.
- S 21 : “Ning Pak lurah ya diaturi tha”.
- S 18 : “Inggih Pak, Pak lurah inggih dipun aturi rawuh”.
- S 21 : “Apa maneh nduk **usule** Bapak kanggo gotong royong sesuk”?
- S 18 : “Sampun Pak mekaten kemawon”.
- S 21 : “Matura Bapak, menawi **usule** wis dak tanpa lan arep dak umumke sesuk”.
- S 18 : “Inggih Pak matur nuwun sanget, menawi mekaten sampun
- S 21 : cekap anggen kula sowan matur. Kula nyuwun pamit.
- S 21 : “Ya nduk, padha-padha.ngati-ngati ya ana dalan”.
- 17 : “Inggih Pak”.

Keterangan: S 17

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 18

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan Topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.

- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya 2 dari kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 21

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena hanya sikap tenang dan tidak kaku yang dilakukan oleh pembicara.

**5. Tema Gotong Royong
Kelompok V**

Anggota:

1. Agus (S 6)
2. Arwanda (S 14)
3. Wahyu (S 16)

S 6 : “Asalamualaikum Pak”

S 16 : “Walaikum salam le, ana apa”?

S 6 : “Kula badhe **tanglet** Pak”

S 16 : “Tanglet **napa** le”?

S 6 : “Gotong royongipun dinten menapa Pak”?

S 16 : “Gotong royongipun dinten minggu 12-08-2011”

S 14 : “Beta **napa** mawon Pak”?

S 16 : “Beto pacul, aret, ember sak liya-liyane”

S 14 : “Oh...inggih Pak”.

S 6 : “Matur nuwun Pak”

S 16 : “Inggih le padha-padha”.

S 6 : “Kula badhe mantuk riyen Pak”?

S 16 : “Ati-ati ana ing dalam ya le”

S 14 : “ Inggih Pak”

Keterangan: S 6

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan sedikit menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 14

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya 2 dari kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 16

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.

- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan, sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3 karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

6. Tema Tepangan

Kelompok VI

Anggota:

1. Miko (S 1)
2. Adi (S 4)
3. Kuncara (S 11)

S 11 : “Asalamualaikum”

S 4 : “Waalaikum salam”.

S 11 : “Kadospundi pawartonipun”?

S 4 : “Sae-sae mawon, wonten napa nggih”?

S 11 : “Kula badhe tepang rencang kula kaleh Panjenengan”

S 4 : “Inggih,, ,naminipun rencang njenengan sinten”?

S 11 : “O.....naminipun Budi”.

S 4 : “Dalemenipun Mas Budi pundi”?

S 1 : “Dalemnipun kula Bayat, Panjenengan pundi”?

S 4 : “Kula Jambakan, kadospundi pawartonipu”?

S 1 : “Sae-sae mawon, sekolahanipun pundi”?

S 4 : “Kula sekolah wonten SMP Negeri 2 Bayat”.

S 1 : “Sampun sekedhap mawon tepangan kula kalih jenengan”.

S 4 : “Inggih”.

Keterangan: S 1

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.

- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 4

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan, sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya 2 dari kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 11

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 2 karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan, sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan sedikit menyelipkan bunyi (e).

- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

7. Tema Lingkungan Sekolah

Kelompok VII

Anggota:

1. Azizah (S 7)
2. Rizki Ulfa (S 10)
3. Fitriyani (S 23)

S 7 : “**Enek** PR ra tha”.

S 10 : “Ana”.

S 23 : “Matematika”.

S 7 : “O...sing **kon** ngetang luas trapesium kae to”?

10 : “Ho,o...”

S 23 : “**Aku** yo bingung,e”.

S 7 : “Tan kowe rak duwe mbak tha, mbakmu **kon** ngandani wae”.

S 10 : “Wong mbak,u lunga kok”.

S 23 : “Lha terus piye iki”.

S 7 : “Yoh nanuk sesuk **ning** kelompok ngomahku wae”.

S 10 : “Jam pira Nis”?

ka S 23 : “Jam 10.00 wae yo”.

S 7 : “Ya,,,,”

S 10 : “Dev sesuk aku diampiri yo”?

S 23 : “**Oke**....”

Keterangan: S 7

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.

- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan sedikit menyeipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya 2 dari kreteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 10

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya 2 dari kreteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 23

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya kreteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

8. Tema Lingkungan Sekolah

Kelompok VIII

Anggota:

1. Ika (S 19)
2. Dian (S 20)
3. Desi (S 22)

S 19 : “Sugeng enjing Bu”.

S 20 : “Sugeng enjing, nduk ajalali sesuk upacara”.

S 19 : “ Inggih Bu, upacara wonten lapangan bayat”.

S 22 : “Ngawotenaken upacara napa Bu”?

S 20 : “Upacara nyambut 17 agustus”.

S 22 : “Inggih Bu, matur nuwun menawi nasehat Ibu”.

S 19 : “Bu sinten mawon sing dhateng lapangan”.

S 20 : “Semua siswa kelas VIII, gek kana mlebu ndak masuk”.

Keterangan: S 19

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan sedikit menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya 2 dari kreteria logis dan kreatif yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara

Keterangan: S 20

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 2 karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan, sehingga menghamburkan pengertian.

- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya 2 dari kreteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara

Keterangan: S 22

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 2 karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan, sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan sedikit menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya 2 dari kreteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena jika sikap wajar dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Siklus II

1. Tema Lingkungan Keluarga

Kelompok I

Anggota:

1. Deni (S 12)
2. Anan (S 13)
3. Henri (S 15)

S 12 : “Asalamualaikum”.

S 13 : “Waaalikum salam, eh nak Reza pun mantuk”?

S 12 : “Sampun, Ibu wonten pundi Pak”?

S 13 : “Ibu wonten griya”.

S 12 : “Asalamualaikum”.

S 15 : “Waalikum salam, eh nak Reza kok **lagi** mantuk”.

S 12 : “Inggih Bu, wonten sekolah wonten tugas tambahan”.

S 15 : “Tugas apa”?

S 12 : “Tugas basa Jawa Bu”.

S 15 : “Oh yo gek salin, bar salin madang dhisik ya le”

S 12 : “Inggih Bu”.

S 12 : “Pak, Bu menika **enten** undangan wali murid”.

S 13 : “Kapan le”?

S 12 : “Enjing-enjing Pak jam 08.00”.

S 15 : “Ngerembuk bab apa”?

S 12 : “Bab adminitrasi sekolah”.

S 15 : “Ya sesuk Bapakmu wae sing mangkat”.

S 12 : “Inggih Bu”.

Keterangan S 12

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan, sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor skor 4, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan dan argumen meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).

- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan S 13

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 4, karena jika pembicara menguasai sikap wajar, tenang dan tidak kaku dengan baik.

Keterangan S 15

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

2. Tema Lingkungan Sekolah

Kelompok II

Anggota:

1. Irvan (S 2)
2. Veri (S 3)
3. Toni (S 5)

S 2 : “Sugeng enjing Pak”

S 3 : “Sugeng enjing”.

S 2 : ”Nyuwun sewu Pak, Bayu dinten menika boten saged mlebet, seratipun Pak”.

S 3 : “Menapa Bayu ora mlebu”?

S 2 : “Sakit pak”.

S 3 : “Oh.....ya moga-moga Bayu ndang **mari**”.

S 2 : “Inggih Pak”

S 3 : “Nikita tulung jikokno buku LKS basa Jawane Pak guru keru neng meja”.

S 2 : “Inggih Pak”.

S 2 : “Kula nuwun Bu, (Nikita mlebet wonten kantor guru).”

S 5 : “Mangga, **enten napa**”?

S 2 : “Kula dipun dhawuhi Pak Kis supados mendheti LKS”.

S 5 : “Lha kae mejane Nik”.

S 2 : “Injih Bu, sampun Bu, kula nyuwun pamit”.

S 5 : “Ya..”

S 2 : “Kula nuwun Pak”.

S 3 : “Oh...ya mlebu”.

S 2 : “**Niki** buku LKS panjenengan”.

S 3 : “Matur suwun”.

S 2 : “Sami-sami”.

Keterangan S 2

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan, sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.

- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 4, karena jika pembicara menguasai sikap wajar, tenang dan tidak kaku dengan baik.

Keterangan S 3

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan S 5

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 4, karena jika pembicara menguasai sikap wajar, tenang dan tidak kaku dengan baik.

5. Tema Lingkungan Sekolah

Kelompok III

Anggota:

1. Devika (S 8)
2. Novi (S 9)
3. Ningrum (S 24)

- S 8 : “Sugeng enjing Pak”
 S 9 : “Sugeng enjing”.
 S 8 : “Pak **niki** serat ijinipun dek Ani”.
 S 9 : “Ani kenapa Dev”?
 S 8 : “Dek ani wonten acara keluarga Pak”?
 S 8 : “Pak kalawingi wonten PR”.
 S 9 : “Devika tulung jupukna LKS ana kantor”.
 S 8 : “Inggih Pak”.
 S 8 : “Tak....tak...asalamualaikum”.
 S 24 : “Waalaiikum salam ana apa Dev”?
 S 8 : “Pak kula dipun utus Pak Budi mendhet buku LKS”.
 S 24 : “Yoh gek jipuken kana, **ketemu** ora Dev”?
 S 8 : “Kepanggih pak, inggihpun Pak matur nuwun, asalamualaikum”.
 S 24 : “Ya,waalaikum salam”.
 S 8 : “(Devika mlebet wonten kelas) asalamualaikum, Pak **niki** bukunipun ”.
 S 9 : “Iya,waalaikum salam, Dev tulung edumna ra kanca-kancamu”.
 S 8 : “Inggih Pak”.
 S 8 : “Pak sampun kula endomaken”.
 S 9 : “Tur nuwun ya Tik”.
 S 8 : “Inggih sami-sami Pak”.

Keterangan: S 8

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.

- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 9

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 24

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan, sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 4, karena jika pembicara menguasai sikap wajar, tenang dan tidak kaku dengan baik.

9. Tema Lingkungan Sekolah

Kelompok IV

Anggota:

1. Anggi (S 17)
2. Ayu (S 18)
3. Indah (S 21)

- S 17 : “Pakdhe kula dipun dhawuhi Bapak supados nyaosi serat undangan punika”.
- S 21 : “Surat undangan apa”?
- S 17 : “Kadosipun serat undangan kangge **rapat** mengke dalu”.
- S 21 : “Iyo...**rapat** koperasi arek ngerembuk perkawis peninggihi saka pertanian”.
- S 17 : “**Para** petani badhe nanem dangsul menika padhe”.
- S 21 : “Saktemene yen banyu kanggo nglebeb kangalah para petani bisa milih nandur jagung, lombok utawa liyane.
- S 18 : “Punapa dhateng mboten mbetahaken dipunlepatke”.
- S 21 : “Iya mbutuhake nanging ora kaya tanduran palawija liyane”.
- S 18 : “Oh inggih padhe, kenging menapa wiji dangsul menika badhe dipun wonten ingkang dipun-kum rumiyenake, wonten ingkang mboten dikum”.
- S 21 : “Wineh dele sak durunge di tandur dikum dhisik sebabe lemahe wis padha nela-nela, wineh dele ora dikum amarga lemah sing arek ditanduri isih radak teles”.
- S 18 : “Oh mekaten Padhe”.
- S 17 : “Nyuwun pangapunten, nyuwun pirsaa kalih Padhe kok mekaten punapa tujuannipun”?
- S 21 : “Iya yen lemahe wis nela apa atos diuluri dele sing durung dikum winihe ora bisa tukul dadi garing kemlingking yen lemahe teles diuluri malah delene ora bisa tukul mergo bosok”.
- S 18 : “Oo...dados nanem dangsul menika kedhah mangertosi kawotenan sarinipun, wah matur nuwun Pakdhe, sampun sakwetawis nerangaken nyuwun pamit”.

S 21 : “Iyo matura marang Bapakmu engko kon mampiri”.

Keterangan: S 17

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 18

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan: S 21

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.

- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 4, karena jika pembicara menguasai sikap wajar, tenang dan tidak kaku dengan baik..

4. Tema Lingkungan Masyarakat

Kelompok V

Anggota:

1. Agus (S 6)
2. Arwanda (S 14)
3. Wahyu (S 16)

S 6 : “Asalamualaikum Pak”.

S 14 : “Waalaikum salam, e Agus ana apa”?

S 6 : “Kula ajeng tanglet griyane Wahyu”?

S 14 : “Oh omahe Wahyu, dalam kae lurus ana pratan belok kiri, iku omahe Wahyu”.

S 6 : “Pak matur nuwun”.

S 14 : “Padha-padha”.

S 6 : “Kulo nuwun.”

S 16 : “Mangga, ana apa Mas”?

S 6 : “Ajeng ketemu kalih Wahyu, Wahyune wonten Bu”?

S 16 : ”Waduh Wahyune lagi ning gone mbah ne Mas, paling bali sesuk- esuk”.

S 6 : ”Oh..inggih pun Bu matur nuwun”.

S 16 : “Padha-padha”.

Keterangan S 6

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.

- Diksi mendapat skor 2, karena sering menggunakan kosakata yang salah dan kosakatanya cukup banyak.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan S 14

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan, sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan S 16

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 2, karena struktur agak tepat, sering membuat kesalahan, sehingga menghamburkan pengertian.
- Penguasaan topik mendapat skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan, karena tidak didukung dengan berbagai sumber yang ada.

- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelingkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 2, karena hanya kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

4. Tema Lingkungan Masyarakat

Kelompok VI

Anggota:

1. Miko (S 1)
2. Adi (S 4)
3. Kuncara (S 11)

- S 1 : “Sugeng sonten Pak, kula badhe nyuwun pirsu griyanipun Mas Bambang”?
- S4 : “Oo,,,inggih menika mang ngaler enten prapatan belok kanan, mangke enten omah tingkat lha kuwi griyanipun Bambang”.
- S 1 : “O.....inggih matur suwun Pak”.
- S4 : “Lha eneng apa tha le goleki mas Bambang”?
- S 1 : “Badhe mendhet buku paket basa Jawa”?
- S4 : “ Kowe apane mas Bambang”?
- S 1 : “Kula kancane mas Bambang”.
- S 1 :” Kula nuwun..(wonten griyanipun Bambang)”.
- S 11 : “Mangga, sinten nggih”?
- S 1 : “Kula Deni”.
- S 11 : “Ana apa Den”?
- S 1 : “Aku arep jikuk buku paket basa Jawa”.
- S 11 : “Ya..lenggah,o sik, tak jikoke”.
- S 1 : “Ya...”.
- S 11 : “Nya bukune”.
- S 1 : “Yo wes, ya aku arep pamit mulih asalamualaikum”.
- S 11 : “Walaikum salam”.

Keterangan S 1

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.

- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan S 4

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 2, karena hanya kriteria runtut dan logis yang terpenuhi pada pembicaraan.

Keterangan S 11

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

4. Tema Lingkungan Masyarakat

Kelompok VII

Anggota:

4. Azizah (S 7)
5. Rizki Ulfa (S 10)
6. Fitriyani (S 23)

- S 10 : “Kula nuwun Bu”.
- S 23 : “Ajeng menapa Bu, **kok** enjing-enjing pun tindhak mriki”.
- S 10 : “**Niki ajeng** tumbas ulam, taksih gadhah menapa boten”?
- S 23 : “Oh **ajeng** ngersakake ulam, taksih wonten 3kg”.
- S 10 : “Inggih kula pendhet sedanten”.
- S 7 : “Badhe dingge menapa Bu kok tumbase kathah”.
- S 10 : “Menika sedulure nembe dha silaturahmi”.
- S 7 : “Saking pundi kemawon Bu”?
- S 10 : “Saking jember kalih sumatra”.
- S 23 : “**Niki** ulamipun Bu”.
- S 10 : “Inggih pinten Bu”?
- S 23 : “Sekawan dhasa gangsal”.
- S 10 : “Menika Bu arto nipun”?
- S 23 : “Boten wonten susukipun, **sing** alit **enten** boten Bu”?
- S 10 : “**Niki entenen** Rp 30.000 “.
- S 23 : “Inggih Bu boten menapa-menapa, kiranganipun enjing-enjing inggih Bu”.
- S 10 : “Inggih matur nuwun”.

Keterangan S 7

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor skor 4, jika gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan dan argumen pendukung dengan berbagai sumber yang ada.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kriteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.

- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan S 10

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kreteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 4, karena jika pembicara menguasai sikap wajar, tenang dan tidak kaku dengan baik.

Keterangan S 23

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia .
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kreteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 4, karena jika pembicara menguasai sikap wajar, tenang dan tidak kaku dengan baik.

5. Tema Lingkungan Keluarga

Kelompok VIII

Anggota:

1. Ika (S 19)
2. Dian (S 20)
3. Desi (S 22)

S 19 : “Asalamualaikum Pak”?

S 20 : “Walaikum salam, nembe **balek** Nduk”?

S 19 : “Inggih Pak, Ibu wonten dalem mboten Pak”?

S 20: “Ana, ing jero lagi njahit”.

S 19 : “Inggih Pak matur nuwun”.

S 22 : “ Nembe **balek** Nduk”?

S 19 : “Inggih Bu wonten pelajaran tambahan”.

S 22 : “Oo....ya wis gek kana ganti, bar kuwi gek neng ruang tamu”?

S 19 : “Inggih Bu”.

S 20 : “Pelajaran tambahan apa Nduk”?

S 19 : “Pelajaran unggah-ungguh basa Jawa Pak”.

S 22 : “Lha isoh nggarap ora Nduk”?

S 19 : “Inggih, Ibu alkhamdulillah saged”.

Keterangan S 19

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 2, karena pembicaraan sedikit terputus-putus dan menyelipkan bunyi (e).
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 4, karena memuat ketiga kriteria yaitu runtut, logis dan kreatif dengan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan S 20

- Pelafalan mendapat skor 2, karena pelafalan kurang jelas dan sekali-kali timbul kesukaran untuk memahami dan adanya pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.

- Struktur kalimat mendapat skor 4, karena struktur tepat, hampir tidak ada kesalahan sehingga informasi dapat diterima dengan jelas.
- Penguasaan topik mendapat skor 2, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang dibicarakan tetapi argumen pendukung tidak meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 4, karena memuat ketiga kriteria yaitu runtut, logis dan kreatif dengan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 3, karena jika sikap tenang dan tidak kaku tampak jelas dilakukan oleh pembicara.

Keterangan S 21

- Pelafalan mendapat skor 3, karena ucapan mudah dipahami, pelafalan jelas dan sedikit pengaruh bahasa Indonesia.
- Diksi mendapat skor 3, karena kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- Struktur kalimat mendapat skor 3, karena struktur tepat, sedikit membuat kesalahan sehingga informasi mudah dipahami.
- Penguasaan topik mendapat skor skor 3, karena gagasan yang dikemukakan sesuai dengan topik yang di bicarakan tetapi argumen kurang meyakinkan.
- Kelancaran berbicara mendapat skor skor 3, karena pembicaraan lancar akan tetapi masih kurang ajeg.
- Berbicara runtut logis dan kreatif mendapat skor 3, karena hanya 2 dari 3 kreteria yang terpenuhi pada pembicaraan dan terdapat kebaruan dalam pembicaraan.
- Sikap wajar, tenang dan tidak kaku mendapat skor 4, karena jika pembicara menguasai sikap wajar, tenang dan tidak kaku dengan baik.



Gambar Papan Nama SMP Negeri 2 Bayat



Foto Siswa pada Tahap Pratindakan



Foto Siswa pada Siklus I



Foto Siswa pada Siklus II

DAFTAR SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 2 BAYAT

No.	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	5508	ADI SULISTYA	L
2.	5459	AGUS WIDODO	L
3.	5389	ANAN SAPUTRA	L
4.	5413	ANGGI SEPTIANA	P
5.	5391	ARWANDHA IRAWAN	L
6.	5513	AYU WARDANI	P
7.	5415	AZIZAH ZEIN MUSTIKA PUTRI	P
8.	5516	DENI APRILLIYANTA	L
9.	5441	DESI SRI MULYANI	P
10.	5418	DEVIKA NURUL KHONIAH M	P
11.	5466	DIAN KURNIASIH	P
12.	5492	EKA DESSY PERMATASARI	P
13.	5444	FERI ANGGORO	L
14.	5398	FITRIYANI KHONITATUN	P
15.	5537	HENDRI AGUNG SETIYANTO	L
16.	5470	INDAH SEKAR ARUM	P
17.	5521	IRFAN RIYANTO	L
18.	5523	KUNCORO AJI NUGRAHO	L
19.	5499	MIKO SETIYAWAN HARYANTO	L
20.	5405	NINGRUM HANDAYANI	P
21.	5526	NOVI NURJANAH	P
22.	5477	RIZKI ULFA QOMARIAH	P
23.	5479	TONI IRWANTO	L
24.	5410	WAHYU BINTARO AJI	L

L: Laki-laki

P: Perempuan

LEMBAR HASIL NILAI BERBICARA BAHASA JAWA SISWA PRATINDAKAN

NO.	Nama Siswa	Aspek - Aspek Penilaian							Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	SI	2	2	3	2	2	2	2	15	54	Belum tuntas
2.	S2	2	2	3	2	2	3	2	16	57	Belum tuntas
3.	S3	3	3	3	3	2	2	3	19	68	Tuntas
4.	S4	2	2	2	2	2	2	2	14	50	Belum tuntas
5.	S5	2	2	2	2	2	2	2	14	50	Belum tuntas
6.	S6	2	3	2	3	2	2	2	16	57	Belum tuntas
7.	S7	2	2	2	2	2	2	2	14	50	Belum tuntas
8.	S8	2	3	2	2	2	2	2	15	54	Belum tuntas
9.	S9	2	3	2	3	2	2	2	16	57	Belum tuntas
10.	S10	2	2	2	3	2	2	2	15	54	Belum tuntas
11.	S11	1	2	2	2	2	2	2	13	46	Belum tuntas
12.	S12	1	2	2	2	1	2	2	12	43	Belum tuntas
13.	S13	2	2	2	2	2	2	2	14	50	Belum tuntas
14.	S14	2	2	2	1	2	2	2	13	46	Belum tuntas
15.	S15	1	2	2	2	2	1	2	12	43	Belum tuntas
16.	S16	2	2	2	1	2	2	2	13	46	Belum tuntas
17.	S17	1	2	2	2	2	2	2	14	50	Belum tuntas
18.	S18	3	3	3	3	2	3	3	19	68	Tuntas
19.	S19	2	2	2	2	1	2	1	12	43	Belum tuntas
20.	S20	2	2	2	2	2	2	1	13	46	Belum tuntas
21.	S21	2	2	2	2	2	2	2	14	50	Belum tuntas
22.	S22	2	2	2	1	2	2	2	13	46	Belum tuntas
23.	S23	2	1	2	2	2	2	2	13	46	Belum tuntas
24.	S24	2	2	1	2	1	2	2	12	43	Belum tuntas
Jumlah		46	52	51	50	45	50	48		1217	
Rata-rata		1,9	2,1	2,1	2,1	1,9	2,1	2,0		51	
Kategori											

Keterangan:

a. Aspek –aspek penilaian

1. Pelafalan
2. Pilihan kata (diksi)
3. Struktur kalimat
4. Penguasaan topik dan argument
5. Kelancaran berbicara
6. Berbicara runtut, logis dan kreatif
7. Sikap wajar tenang dan tidak kaku.

b. Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Rata-rata Aspek} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan skor aspek}}{\text{Jumlah siswa}}$$

c. Kategori

BS : baik sekali dengan kategori $4 < \text{skor rata-rata kelas} \leq 5$

B : baik dengan kategori $3 < \text{skor rata-rata kelas} \leq 4$

C : cukup dengan kategori $2 < \text{skor rata-rata kelas} \leq 3$

K : kurang dengan kategori $1 < \text{skor rata-rata kelas} \leq 2$

KS : kurang sekali dengan kategori $\text{skor rata-rata kelas} \leq 1$

LEMBAR HASIL NILAI BERBICARA BAHASA JAWA SISWA SIKLUS I

N0.	Nama Siswa	Aspek - Aspek Penilaian							Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	SI	2	2	3	3	3	3	3	19	68	Tuntas
2.	S2	2	3	3	3	3	2	3	20	71	Tuntas
3.	S3	2	3	3	3	2	3	3	19	68	Tuntas
4.	S4	2	2	2	3	2	2	2	16	57	Belum tuntas
5.	S5	3	3	3	2	2	3	3	19	68	Tuntas
6.	S6	2	3	3	2	2	3	2	17	61	Belum tuntas
7.	S7	2	3	3	3	3	3	2	19	68	Tuntas
8.	S8	3	3	3	3	2	3	3	20	71	Tuntas
9.	S9	2	3	3	3	2	3	3	19	68	Tuntas
10.	S10	2	3	3	3	3	2	3	19	68	Tuntas
11.	S11	2	3	2	3	2	3	3	18	64	Belum tuntas
12.	S12	2	3	3	2	3	2	3	18	64	Belum tuntas
13.	S13	2	3	3	3	2	3	3	19	68	Tuntas
14.	S14	2	3	3	3	2	2	3	18	64	Belum tuntas
15.	S15	2	3	2	3	2	2	3	17	61	Belum tuntas
16.	S16	2	3	2	3	3	3	3	19	68	Tuntas
17.	S17	2	3	3	3	2	3	3	19	68	Tuntas
18.	S18	2	3	3	3	3	2	3	19	68	Tuntas
19.	S19	3	3	3	3	2	2	3	19	68	Tuntas
20.	S20	3	2	2	2	3	2	3	17	61	Belum tuntas
21.	S21	2	3	3	3	2	3	2	18	64	Belum tuntas
22.	S22	3	3	2	2	2	2	2	16	57	Belum tuntas
23.	S23	2	2	3	2	3	2	3	17	61	Belum tuntas
24.	S24	2	3	2	3	2	3	3	18	64	Belum tuntas
Jumlah		53	68	65	66	57	60	68		1568	
Rata-rata		2,2	2,8	2,7	2,8	2,4	2,5	2,8		65	
Kategori											

Keterangan:

a. Aspek –aspek penilaian

1. Pelafalan.
2. Pilihan kata (diksi).
3. Struktur kalimat.
4. Penguasaan topik dan argument.
5. Kelancaran berbicara.
6. Berbicara runtut, logis dan kreatif.
7. Sikap wajar tenang dan tidak kaku

b. Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Rata-rata Aspek} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan skor Aspek}}{\text{Jumlah siswa}}$$

c. Kategori

- BS : baik sekali dengan kategori $4 < \text{skor rata-rata kelas} \leq 5$
- B : baik dengan kategori $3 < \text{skor rata-rata kelas} \leq 4$
- C : cukup dengan kategori $2 < \text{skor rata-rata kelas} \leq 3$
- K : kurang dengan kategori $1 < \text{skor rata-rata kelas} \leq 2$
- KS : kurang sekali dengan kategori skor rata-rata kelas ≤ 1

LEMBAR HASIL NILAI BERBICARA BAHASA JAWA SISWA SIKLUS II

NO.	Nama Siswa	Aspek - Aspek Penilaian							Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	SI	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Tuntas
2.	S2	2	3	2	3	3	3	4	20	71	Tuntas
3.	S3	3	2	3	3	3	3	3	20	71	Tuntas
4.	S4	3	3	3	3	2	2	3	19	68	Tuntas
5.	S5	2	3	3	3	2	3	4	20	71	Tuntas
6.	S6	2	2	3	3	2	3	3	18	64	Belum tuntas
7.	S7	2	3	3	4	3	3	3	21	75	Tuntas
8.	S8	3	3	3	3	2	3	3	20	71	Tuntas
9.	S9	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Tuntas
10.	S10	2	3	3	3	3	3	4	21	75	Tuntas
11.	S11	2	3	3	3	3	3	3	20	71	Tuntas
12.	S12	2	3	2	4	2	3	3	19	68	Tuntas
13.	S13	2	3	3	3	2	3	4	20	71	Tuntas
14.	S14	2	3	2	3	3	2	3	18	64	Belum tuntas
15.	S15	2	3	2	3	2	3	3	18	64	Belum tuntas
16.	S16	2	3	3	3	2	3	3	19	68	Tuntas
17.	S17	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Tuntas
18.	S18	3	3	3	3	2	3	3	20	71	Tuntas
19.	S19	2	3	3	3	2	3	3	19	68	Tuntas
20.	S20	2	3	4	2	3	3	3	20	71	Tuntas
21.	S21	3	3	3	3	3	3	4	22	79	Tuntas
22.	S22	2	3	3	3	2	3	3	19	68	Tuntas
23.	S23	2	3	3	3	2	3	4	20	68	Tuntas
24.	S24	2	3	2	3	2	3	4	19	68	Tuntas
Jumlah		56	70	68	73	59	70	79		1690	
Rata-rata		2,3	2,9	2,8	3	2,5	2,9	3,2		71	
Kategori		B	B	B	B	B	B	BS			

Keterangan:

a. Aspek –aspek penilaian

1. Pelafalan
2. Pilihan kata (diksi)
3. Struktur kalimat
4. Penguasaan topik dan argument
5. Kelancaran berbicara
6. Berbicara runtut, logis dan kreatif
7. Sikap wajar tenang dan tidak kaku

b. Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Rata-rata Aspek} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan skor aspek}}{\text{Jumlah siswa}}$$

c. Kategori

- BS : baik sekali dengan kategori $4 < \text{skor rata-rata kelas} \leq 5$
- B : baik dengan kategori $3 < \text{skor rata-rata kelas} \leq 4$
- C : cukup dengan kategori $2 < \text{skor rata-rata kelas} \leq 3$
- K : kurang dengan kategori $1 < \text{skor rata-rata kelas} \leq 2$
- KS : kurang sekali dengan kategori $\text{skor rata-rata kelas} \leq 1$